

**EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENERAPAN APLIKASI SISTEM
KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN DESA (STUDI KASUS PADA DESA
SUMBERBRANTAS KECAMATAN
BUMIAJI KOTA BATU)**

(Erginia Martanti), (Ali Hanafiah)

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Malang

Program Studi Administrasi Bisnis

(Erginia Martanti)

Email : erginia.martanti@gmail.com

ABSTRACT

Erginia Martanti, NRP : 21924453, Business Administration Program Study Collage of Administrastrative Sciences Malang, Thesis Tittle “Effectiviteness and efficiency of implmenting the Village Financial System Application (SISKEUDES) in village financial mangement in Sumberbrantas Village, Bumiaji District, Batu City. Under the guidance of Dr. Ali Hanafiah, ST,. MM. 2025

This study aims to analyze the analyze the effectiveness and efficiency of the implementation of the village financial system application (Siseudes) in managing finances in Sumberbrantas Village, Bumiaji District, Batu City. The main focus of this study is to identify obstacles in the data input process and factors that hinder the effectiveness and efficiency of application use. This study uses a descriptive qualitative method with data collection through observation, interviews, questionnaires, and documents.

The results indicate that the implementation of SISKEUDES since 2018 has brought significant changes in transparency and accountability in village financial management. This application supports more systematic planning, budgeting, administration, and bookkeeping processes. However, several obstacles exist in the data input process, such as limited human resource capacity, lack of public understanding of the system, and technical barriers affecting the optimization of the application. The findings also reveal that factors hindering the effectiveness and efficiency of SISKEUDES implementation include village infrastructure limitations, lack of continuous training for village officials, and the need for enhanced internal supervision in financial transaction recording. Therefore, it is recommended to increase socialization and training for village officials, optimize application features, and strengthen the supervision system to ensure accuracy and compliance in village financial management.

Keywords: Effectiveness, Efficiency and Village Financial Management

ABSTRAK

Erginia Martanti , NRP : 21924453, Program Studi Administrasi Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang, Judul Skripsi “Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam pengelolaan keuangan desa (Studi Kasus Pada Desa Sumberbrantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu)”, Di bawah bimbingan Bapak Dr. Ali Hanafiah, ST., MM. 2025

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi penerapan aplikasi desa sistem keuangan (Siseudes) dalam mengelola keuangan di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi kendala dalam proses penginputan data serta faktor -faktor yang menghambat efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi. Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, kuesioner, dan dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SISKEUDES sejak tahun 2018 telah membawa perubahan signifikan dalam transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Aplikasi ini mendukung proses perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pembukuan yang lebih sistematis. Namun, terdapat beberapa kendala dalam proses penginputan data, seperti keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem ini, serta hambatan teknis yang mempengaruhi optimalisasi aplikasi. Temuan penelitian ini juga mengungkap bahwa faktor penghambat efektivitas dan efisiensi penerapan SISKEUDES mencakup keterbatasan infrastruktur desa, kurangnya pelatihan berkelanjutan bagi perangkat desa, serta perlunya peningkatan pengawasan internal dalam pencatatan transaksi keuangan. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan sosialisasi dan pelatihan kepada perangkat desa, mengoptimalkan fitur aplikasi, serta memperkuat sistem pengawasan guna memastikan akurasi dan kepatuhan dalam pengelolaan keuangan desa.

Kata kunci: Efektivitas, Efisiensi dan Pengelolaan Keuangan Desa

1. PENDAHULUAN

Tata kelola yang baik sangat penting di era digital, terutama dalam pengelolaan anggaran besar dari pemerintah pusat untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Namun, anggaran yang besar berisiko disalahgunakan jika tidak dikelola secara transparan, sehingga sistem pengelolaan keuangan yang efektif diperlukan untuk mencegah penggelapan dana. Keuangan desa meliputi aset, pendapatan, pengeluaran, dan pembiayaan yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan desa.

Pemerintah telah meningkatkan Alokasi Dana Desa, dengan anggaran sebesar Rp 70 triliun yang didistribusikan ke 74.954 desa. Pengawasan penggunaan dana desa dilakukan melalui mekanisme yang ditetapkan oleh BPKP untuk menjamin akuntabilitas, efisiensi, dan keterbukaan. Sejak 2015, Pemerintah bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri dan BPKP, yang saat ini sedang dalam pengembangan Aplikasi Sistem Keuangan Daerah untuk meningkatkan pengelolaan dana desa.

Implementasi aplikasi Siskeudes sejak 2017, yang diikuti dengan penerapan versi daring pada 2023, bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi,

transparansi, dan akuntabilitas pelaporan penggunaan dana desa. Aplikasi ini membantu pemerintah desa menyusun APBDes secara lebih transparan dan akuntabel, serta mempercepat pelaporan pertanggungjawaban dana desa. Dengan sistem yang lebih terstruktur, diharapkan Desa Sumberbrantas dapat mengelola keuangan desa secara lebih efektif demi kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat kebersihan dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut Bungkaes (2013), efektivitas terkait dengan pencapaian pedoman dan hasil organisasi.

Ravianto (dalam Masruri, 2014) menilai efektivitas berdasarkan ketepatan waktu, anggaran, dan kualitas. Faktor yang memengaruhi efektivitas meliputi sumber daya manusia, non-manusia, dan pencapaian hasil sesuai tujuan (Cahyono dalam Isni Berliana, 2022). Sejathi (2011) menekankan bahwa efektivitas tercermin dari optimalisasi

sumber daya untuk menghasilkan output yang sesuai standar.

Efisiensi

Efisiensi adalah kemampuan Mencapai hasil dengan sumber daya minimal dan optimal (Stoner, 2010). Menurut Syam (2020), efisiensi mengukur kinerja berdasarkan jumlah sumber daya yang digunakan, dengan tujuan menghemat sumber daya, mencegah pemborosan, dan meningkatkan kinerja. Proses dianggap efisien jika menghasilkan output maksimal dengan input minimal, yang dapat diukur melalui rasio penggunaan dana terhadap hasil yang dicapai.

Penerapan

Penerapan atau implementasi, menurut KBBI, adalah tindakan melakukan sesuatu. Para ahli mendefinisikannya sebagai proses menjalankan teori, teknik, atau ide untuk mencapai tujuan tertentu. Cahyonim (dalam Badudu & Zain, 2010) mengaitkannya dengan cara suatu proses dilakukan, sementara Lukman Ali (2011) mendefinisikannya sebagai penggunaan dalam lingkungan tertentu. Riant Nugroho (2014) melihatnya sebagai strategi mencapai tujuan. Implementasi dapat dilakukan secara individu maupun kelompok untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Desa

Desa adalah wilayah pemukiman yang dipimpin oleh kepala desa dengan kewenangan dalam pemerintahan lokal. Secara etimologis, desa berasal dari bahasa Sansekerta *deca*, yang berarti wilayah pemukiman. Desa berfungsi sebagai komunitas hukum dan entitas sosial yang mengelola pemerintahan, pelayanan publik, serta kepentingan masyarakat.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

SISKEUDES, Dikembangkan oleh BPKP dan Kementerian Dalam Negeri, bertujuan untuk meningkatkan manajemen keuangan desa. Aplikasi ini mempermudah pembuatan laporan keuangan, mengatasi keterbatasan SDM dan administrasi, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dana desa.

Pengelolaan Keuangan Desa

Manajemen keuangan desa meliputi perencanaan, implementasi, pelaporan dan akuntabilitas untuk memastikan transparansi dan efisiensi. Sistem ini mengoptimalkan pendapatan, mengontrol pengeluaran, serta menjaga kepercayaan publik dan stabilitas fiskal desa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan desember tahun 2024 dengan menggunakan

metode kualitatif deskriptif dengan fokus pada implementasi dan hambatan penggunaan Aplikasi SISKEUDES di Desa Sumberbrantas, Kota Batu, pada 2024. Data diperoleh melalui wawancara dengan Sekretaris, Bendahara, dan Operator SISKEUDES serta dokumentasi. Analisis menggunakan model Miles dan Huberman, mencakup pengumpulan, reduksi, penyajian data keuangan dan penarikan kesimpulan untuk menilai efektivitas dan efisiensi sistem dalam pengelolaan keuangan desa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Observasi

Kantor Desa Sumberbrantas di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, merupakan bangunan dua lantai dengan berbagai fasilitas pendukung administrasi, termasuk ruang kerja perangkat desa, aula pertemuan, serta sarana inventaris seperti komputer, printer, kendaraan dinas, dan peralatan rapat. Sejak 2016, desa ini mulai menggunakan aplikasi Siskeudes secara manual dan beralih ke sistem daring pada 2023. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas ekonomi. Manajemen keuangan desa dilakukan selama tahap perencanaan, anggaran, manajemen dan pelaporan dengan laporan

yang dapat dicetak setelah data dimasukkan ke dalam sistem.

Hasil Wawancara

Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu

Sebelum adanya Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), penyusunan keuangan desa, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, memakan waktu lama karena prosedurnya yang kompleks. Selain itu, pemantauan laporan masih dilakukan secara manual dan bertahap, sehingga kurang efisien. Namun, setelah hadirnya Siskeudes yang dikembangkan oleh Kementerian Dalam Negeri, pemerintah desa mudah dalam menyusun laporan keuangan yang cepat, rapi, dan sesuai dengan peraturan.

Di Desa Sumberbrantas, sebelum diterapkannya Siskeudes, perangkat desa mengalami kesulitan dalam menyusun dan memverifikasi laporan keuangan, terutama dalam mengidentifikasi sumber anggaran yang digunakan. Siskeudes mulai diterapkan secara offline pada 2016 dan beralih ke versi online pada 2023 untuk mempermudah pengelolaan keuangan desa. Aplikasi ini memerlukan input data terkait perencanaan, penganggaran, administrasi, dan pelaporan, yang harus disiapkan oleh pemerintah desa sebelum dimasukkan ke dalam sistem. Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Desa

menugaskan kaur perencanaan untuk menginput data RPJMDes, kaur anggaran untuk APBDes, serta kaur keuangan untuk menyusun bukti administrasi setiap transaksi. Operator desa bertanggung jawab dalam penginputan data ke dalam sistem dan melaporkannya kepada kepala desa.

Sejak diterapkan, Siskeudes telah meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan desa dengan sistem yang lebih terstruktur dan sesuai regulasi, menggantikan metode manual yang sebelumnya memakan banyak waktu. Kendala dalam penginputan data pun dapat diminimalisir berkat pelatihan khusus bagi operator desa, sehingga proses berjalan lebih lancar. Dengan Siskeudes, pemerintah desa kini dapat menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis, transparan, dan akuntabel. Kepala Desa Sumberbrantas menegaskan bahwa sistem ini sangat membantu dari tahap perencanaan hingga laporan akhir, manajemen dalam pajak desa lebih terorganisir.

Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) melalui Siskeudes di Desa Sumberbrantas

Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Sumberbrantas melalui Siskeudes melibatkan perencanaan, penganggaran, administrasi, dan akuntansi yang sesuai dengan tata kelola pemerintahan yang baik. Berikut adalah tahapan-tahapan perencanaan:

1) Perencanaan

Perencanaan di Desa Sumberbrantas dimulai dengan musyawarah dusun, dilanjutkan dengan musyawarah desa dengan peraturan desa, BPD, lembaga desa dan tokoh masyarakat. Musyawarah ini bertujuan untuk menentukan kegiatan dan anggaran tahunan yang akan dimasukkan ke dalam Siskeudes. Kepala Desa Sumberbrantas, Bapak Saniman, menjelaskan bahwa perencanaan mencakup jangka panjang enam tahun dan perencanaan tahunan, termasuk pengelolaan ADD dan prioritas bencana. Partisipasi masyarakat sangat aktif, dengan perwakilan RT, RW, dan pemuda turut serta dalam pengambilan keputusan. Proses ini memastikan transparansi dan inklusivitas dalam perencanaan dan penyaluran dana desa.

2) Penganggaran melalui Siskeudes di Desa Sumberbrantas

Penganggaran di Desa Sumberbrantas mencakup penyusunan dan pelaksanaan APBDes yang harus dibahas serta disetujui oleh BPD sesuai peraturan desa. Rencana keuangan tahunan disusun oleh tim perencana yang terdiri dari kepala desa dan sekretaris desa, kemudian ditinjau dan disahkan oleh BPD sebelum ditetapkan sebagai peraturan desa. Proses

perencanaan RKPDes berlangsung dari September hingga November, melalui musyawarah dusun dan desa, lalu dituangkan dalam dokumen perencanaan tahunan yang dimasukkan ke dalam Siskeudes sebagai bagian dari mekanisme penyusunan APBDes dan RPJMDes.

3) Penatausahaan melalui Siskeudes di Desa Sumberbrantas

Penatausahaan di Desa Sumberbrantas mencatat transaksi keuangan secara sistematis untuk memastikan akurasi data, termasuk pendapatan dan pengeluaran dalam pengelolaan ADD. Setiap transaksi didokumentasikan dengan bukti seperti kwitansi, surat pencairan, dan surat pertanggungjawaban sebelum dimasukkan ke dalam Siskeudes, yang secara otomatis menyusun format laporan. Penginputan data dilakukan setelah APBDes diimpor dan diposting oleh admin kecamatan, memastikan pencatatan keuangan desa berjalan transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4) Pembukuan melalui Siskeudes di Desa Sumberbrantas

Pembukuan di Desa Sumberbrantas menggunakan Siskeudes untuk mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan secara otomatis, memastikan transparansi

dan akuntabilitas. Pemerintah desa menginput data berdasarkan realisasi di lapangan dengan bukti pendukung, yang kemudian digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Untuk meningkatkan keterbukaan, pemerintah desa rutin menginformasikan keuangan melalui papan pengumuman, pertemuan, dan baliho anggaran. Meskipun masyarakat umumnya mendukung penggunaan Siskeudes, pemahaman mereka terhadap aplikasi ini masih terbatas. Namun, sistem ini tetap memberikan manfaat besar dalam penyusunan APBDes, realisasi anggaran, dan laporan akhir tahun, menjadikan pengelolaan keuangan desa lebih terstruktur dan transparan.

2. Pembahasan

Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Siskeudes

Sejak diterapkannya Siskeudes pada 2016 dan beralih ke versi daring pada 2023, Desa Sumberbrantas berhasil meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa. Siskeudes terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan dengan mengintegrasikan perencanaan, penganggaran, dan pelaporan, yang mengurangi kesalahan manual dan memastikan ketepatan data, sesuai dengan teori Sejathi (2011). Hasil wawancara menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat

membantu pemerintah desa dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Selain itu, Siskeudes memudahkan pemantauan dan evaluasi realisasi anggaran dengan akses real-time terhadap data keuangan, memungkinkan identifikasi masalah anggaran lebih cepat.

Siskeudes juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan memungkinkan masyarakat mengakses laporan keuangan desa. Ini mengikuti teori Sejathi (2011) yang menyatakan bahwa aplikasi ini efektif dalam mendukung manajemen keuangan desa yang transparan dan bertanggung jawab. Wawancara dengan informan mengungkapkan bahwa mereka merasa terbantu dalam menyediakan laporan yang lebih terbuka dan akurat, sehingga memperkuat pengelolaan dana desa secara lebih efisien.

Efisiensi Penerapan Aplikasi Siskeudes

Penggunaan Siskeudes di Desa Sumberbrantas telah meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan desa dengan mengotomatisasi pencatatan dan pelaporan, yang mengurangi waktu dan biaya administrasi. Proses manual yang sebelumnya rentan kesalahan kini lebih cepat dan akurat, meningkatkan efektivitas sistem keuangan desa. Siskeudes juga memastikan integrasi dan konsistensi data

dalam perencanaan, penganggaran, dan pelaporan, yang mengurangi risiko ketidaksesuaian informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Dengan struktur yang lebih jelas, pengelolaan keuangan desa menjadi lebih terencana dan terukur, meminimalkan pemborosan serta meningkatkan efektivitas anggaran.

Siskeudes memudahkan pemerintah desa dalam memantau dan mengevaluasi keuangan secara real-time, yang meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Optimalisasi anggaran yang lebih baik berkontribusi pada keberhasilan pembangunan desa serta peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, memastikan pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan efisien.

Hambatan atau Kendala Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Sumberbrantas

Penerapan Siskeudes di Desa Sumberbrantas menghadapi kendala seperti kurangnya pemahaman teknologi di kalangan aparatur desa, keterbatasan SDM yang kompeten dalam administrasi keuangan berbasis aplikasi, serta koneksi internet yang belum memadai. Gangguan teknis pada aplikasi juga sering menghambat pengelolaan keuangan desa. Untuk

mengatasi masalah ini, diperlukan peningkatan kapasitas SDM, penguatan infrastruktur teknologi, dan dukungan lebih lanjut dari pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan ini sejalan dengan *Theory Technology Acceptance Model* (TAM), yang menekankan pentingnya persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan dalam penerimaan teknologi.

Solusi yang dapat diterapkan mencakup pelatihan intensif bagi aparatur desa, Infrastruktur dan dukungan teknologi yang ditingkatkan lebih kuat dari para pemimpin desa dan pemerintah daerah untuk memastikan penggunaan Siskeudes yang efektif. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Buulolo et al. (2022) yang menunjukkan bahwa kendala operasional, seperti kesalahan sistem, tidak berdampak signifikan pada pengelolaan keuangan desa, yang tetap penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Profil Desa Sumber Brantas: Desa Sumber Brantas di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, memiliki lahan subur dan iklim yang mendukung pertanian, dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani.

- 2) Demografi dan Sosial: Mayoritas penduduk Desa Sumber Brantas beragama Islam, dengan tingkat pendidikan mayoritas SD/ sederajat. Sebagian besar bekerja sebagai petani, dan Dusun Lemah Putih memiliki populasi terbanyak.
- 3) Penerapan Siskeudes: Sejak 2018, Siskeudes meningkatkan transparansi dan akuntabilitas untuk manajemen keuangan desa melalui perencanaan, penganggaran, manajemen dan fungsi akuntansi.
- 4) Pengelolaan Dana Desa: Pengelolaan ADD melalui Siskeudes melibatkan perencanaan partisipatif, penganggaran, dan pembukuan yang transparan, dengan musyawarah di tingkat dusun dan desa untuk memastikan keterlibatan masyarakat.

B. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas Siskeudes, perlu sosialisasi, pelatihan berkelanjutan bagi perangkat desa, dan evaluasi fitur secara berkala. Infrastruktur desa, khususnya akses internet, harus diperbaiki, dan pengawasan internal diperketat untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

6. REFERENCES

- Basori, A. A., & Megantoro, Robertus G. Ak., M. M. (2016). *Buku Kerja Aplikasi Sistem Keuangan Desa*. BPKP. (2014). *Nota Kesepahaman Antara Menteri Dalam Negeri Republik*

- Indonesia Dengan Kepala Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan.*
- Berliana, Isni (2022). *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sistem Aplikasi E-Desk pada Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI Tahun 2018-2021*. Tesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Gayatri, G., & Latrini, M. Y . (2018). *Efektvitas Penerapan Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Desa*. *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Bisnis*, 13(2), 113-122.
- Indrianti, R., Herman, M., & Fibriyanita, F. (2020). *Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Kertak Empat*.
- Jehan M. Malahika, Herman Karamoy, R. J. P. (2018). *Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintah Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)*. 13(4), 578–583.
- Juardi, M. S. S., Muchlis, M., & Putri, R. A. (2018). *Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa*. 3017, 84–107.
- Nafidah, Nasihatun Lisa dan Suryaningtyas, Mawar. *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat*, Bisnis, Vol. 3, No. 1, Juni 2015.
- Nafidah, Nasehatu Lina dan Anisa, Nur. *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Jombang, Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Volume 10 (2) Oktober 2017.
- Pratiwi, Nur Desy dan Pravasai, Yuwita Ariessa. *Analisis Penggunaan Siskeudes dalam Pengelolaan Dana Desa*. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 2020.
- Parastoo Roghanian, Amran Rasli, Hamed Gheysari, *Productivity Through Effectiveness and Efficiency in the Banking Industry*, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 40 (2012).
- Prihardini, Firna Maristha. “*Analisis Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Tajinan, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang)*”. Skripsi pada Sarjana Universitas Islan (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2018.
- Purnomo, S Budi, dan Putri, Cahya. *Akuntabilitas, Transparansi dan Kinerja Anggaran berkonsep Value for Money*, *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6 (3), 2018.
- Sulina, Trisna Ayu I Gusti., dkk. *Peranan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Kaba-kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan*. e- Journal S1 Ak universitas Ganesha, Jurusan Akuntansi Program S1, Vol: 8 No: 2 Tahun 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), 273- 276.